



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 10600-10607

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Meningkatkan hard skill dan soft skill melalui kegiatan penatausahaan BKSDA Sumatera Selatan

Herlina<sup>1✉</sup>, Deby Aprilia<sup>2</sup>, Made Sintawati<sup>3</sup>, Afif Irma Friani<sup>4</sup>, Taufikqurrahman Ramadani<sup>5</sup>,  
Anisya<sup>6</sup>

Universitas PGRI Palembang

Email: [auraraplzhk@gmail.com](mailto:auraraplzhk@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Salah satu program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) adalah Magang. Magang memiliki artian sebagai kegiatan pelatihan atau praktek untuk menguasai keahlian tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang berpengalaman. Kegiatan magang yang dilaksanakan mahasiswa PGRI Palembang bertempat di Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan dalam bidang penatausahaan. Kegiatan magang ini bertujuan untuk menambah pengalaman mahasiswa didunia kerja. Selain itu dari kegiatan magang mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliaan ketika melaksanakan magang. Latar belakang BKSDA dengan mahasiswa yang tidak relevan menjadi sebuah tantangan agar mahasiswa mampu memperoleh suatu skill baik hard skill maupun soft skill ketika magang. Keterampilan teknis (bahasa Inggris: hard skill) ialah sebuah keterampilan yang dapat diasah, dijelaskan, dan diukur kemampuannya sedangkan Keterampilan nonteknis (bahasa Inggris: soft skills) adalah Keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (Interpersonal skills) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (Intrapersonal skills) yang mampu mengembangkan untuk kerja secara maksimal. Kegiatan magang dilaksanakan oleh 5 mahasiswa PGRI Palembang mulai tanggal 9 Oktober 2023 – 29 Desember 2023. Metode praktik kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa yakni Partisipasi Aktif, Observasi dan Wawancara Spontan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan magang ini mahasiswa memperoleh pengetahuan seputar BKSDA, prosedur bekerja dalam penatausahaan, memperoleh peningkatan hard skill dan juga soft skill yang digunakan ketika magang.

Kata Kunci: *Magang, Hard skill dan soft skill.*

## Abstract

One of the independent campus learning programs (MBKM) is an internship. An internship is defined as a training or practical activity to master certain skills under the guidance and supervision of an experienced instructor. The internship activities carried out by PGRI Palembang students took place at the South Sumatra Natural Resources Conservation Center (BKSDA) in the field of administration. This internship activity aims to increase students' experience in the world of work. Apart from that, from internship activities, students are expected to be able to implement the knowledge gained during their studies when carrying out their internship. BKSDA's background with irrelevant students is a challenge so that students are able to acquire skills, both hard skills and soft skills, during internships. Technical skills (English: hard skills) are skills that can be honed, explained and measured, while non-technical skills (English: soft skills) are a person's skills in relating to other people (Interpersonal skills) and skills in managing themselves ( Intrapersonal skills) that are able to develop for maximum work. Internship activities were carried out by 5 PGRI Palembang students from 9 October 2023 - 29 December 2023. The work practice methods carried out by the students were Active Participation, Observation and Spontaneous Interviews. The results obtained from this internship activity are that students gain knowledge about BKSDA, work procedures in administration, gain improvement in hard skills and also soft skills used during internships.

Keywords: *Internship, Hard skills and soft skills.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Pendidikan memiliki artian yang telah tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Progam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran yang dilakukan oleh para mahasiswa dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui dunia nyata dan dinamika lapangan. Melalui progam MBKM yang telah dilakukan diharapkan hard dan soft skill dari mahasiswa akan terbentuk. Dengan tuntutan di dunia kerja saat ini, progam MBKM dapat membantu perguruan tinggi menghasilkan lulusan terbaik dan menjadikan mahasiswa untuk siap kerja. Salah satu bentuk kegiatan dari progam MBKM adalah melakukan magang.

Menurut Wardiman Djojonegoro praktik magang adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang

memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat profesional tertentu. Dalam hal ini, ada dua belah pihak yaitu lembaga pendidikan dan pelatihan, dan lapangan kerja (industri/perusahaan/instansi tertentu) yang secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan. Kedua belah pihak ini, secara sungguh-sungguh terlibat dan bertanggung jawab dari tahap perencanaan program, tahap penyelenggaraan, sampai penilaian dan penentuan kelulusan peserta didik, serta upaya pemasaran tamatannya.

Magang atau biasa disebut *Internship* adalah langkah awal sebelum memasuki dunia kerja. Magang ialah sebuah kegiatan pengenalan dunia kerja dan melatih hard skill dan soft skill seseorang agar nantinya dapat memberikan manfaat siap dan mampu bekerja. Dengan adanya magang juga memberikan manfaat yang begitu besar agar nantinya para pegawai yang direkrut benar-benar siap memasuki dunia kerja. Kegiatan magang yang dilakukan untuk mahasiswa sangatlah penting dan memiliki manfaat besar untuk nantinya bisa digunakan ketika mahasiswa lulus dan akan memasuki dunia kerja. Pada kesempatan magang ini mahasiswa berkesempatan magang di BKSDA Sumatera Selatan.

Menurut Rusidi (2006: 3), magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang profesional yang siap kerja. Menurut Sumardiono (2014: 116), magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa magang adalah pelatihan atau praktek untuk menguasai keahlian tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang berpengalaman. Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang di BKSDA ini juga akan mendapatkan manfaat dimana mahasiswa akan memperoleh ilmu dan pengalaman mengenai ilmu kehutanan yang diperoleh ketika pelaksanaan magang.

Balai Konservasi Sumber Daya Alam, sering disingkat sebagai BKSDA, adalah unit pelaksana teknis setingkat eselon III (atau eselon II untuk balai besar) di bawah Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Republik Indonesia. Instansi ini di antaranya bertugas untuk mengelola kawasan-kawasan konservasi, khususnya hutan-hutan suaka alam (suaka margasatwa, cagar alam) dan taman wisata alam. Selain itu Balai Konservasi Sumber Daya Alam juga bertanggung jawab mengawasi dan memantau peredaran tumbuhan dan satwa yang dilindungi di wilayahnya, termasuk pula memantau upaya upaya penangkaran dan pemeliharaan tumbuhan dan satwa dilindungi oleh perorangan, perusahaan dan lembaga-lembaga konservasi terkait.

Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Balai Konservasi Sumber Daya Alam tidak memiliki keterkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh ketika penulis melaksanakan perkuliahan dikarenakan jurusan penulis adalah Pendidikan Bahasa Inggris dimana memiliki latar belakang pendidik sedangkan BKSDA memiliki latar belakang mengenai konservasi sumber daya alam (kehutanan). Ketidakterkaitannya ilmu perkuliahan dan profil BKSDA inilah yang menjadi sebuah tantangan sekaligus peluang bagi penulis. Untuk tantangan ialah latar belakang pendidikan mahasiswa dan BKSDA yang tidak relevan memungkinkan penulis kesulitan dalam memahami pekerjaan atau kegiatan yang dilaksanakan BKSDA. Akan tetapi kegiatan magang yang tidak relevan ini tentunya juga memberikan peluang dimana mahasiswa mampu mengembangkan hard skill maupun soft skill dunia kerja perkantoran, dimana penulis di BKSDA diajarkan tentang penatausahaan yang mana penulis berkegiatan dikantor. Di BKSDA mahasiswa diajarkan untuk berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas sehingga penulis mempunyai ilmu dan pengalaman yang nantinya berguna ketika memasuki dunia kerja. Mahasiswa sendiri ketika melaksanakan magang ini tentunya melaksanakan kegiatan seputar Subbagian Tata Usaha BKSDA yang mana Subbagian Tata Usaha memiliki 6 Urusan yang dinaunginya. Berdasarkan Peraturan menteri LHK pasal 17 tahun 2022 ada pun tugas dari Subbagian Tata Usaha "Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, kerja sama, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, advokasi hukum, pelayanan perizinan, dan pengelolaan data dan informasi."

## METODE PENELITIAN

### 1. partisipasi aktif

Partisipasi aktif merupakan keterlibatan langsung seseorang dalam sebuah kegiatan baik dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan dan pembangunan. Dalam kegiatan magang penulis disebut partisipan aktif karena penulis ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan di BKSDA Sumsel. Pada kegiatan magang ini penulis melaksanakan penatausahaan Tata Usaha BKSDA Sumsel yang memiliki 6 urusan dimana penulis dirolling per dua minggu disetiap satu urusan. Disetiap urusan penulis ikut berpartisipasi dalam penyelesaian suatu kegiatan sesuai dengan Tugas dan Fungsi dari urusan tersebut. Dari partisipasi inilah yang memberikan penulis kesempatan untuk mengembangkan hard skill dan soft skillnya.

## 2. Observasi

Observasi atau sebuah pengamatan adalah sebuah kegiatan untuk memperoleh informasi mengenai suatu objek atau suatu hal. Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh sebuah pengetahuan dan keterampilan tentang suatu kegiatan yang dilaksanakan. Dalam kegiatan magang ini penulis melakukan observasi secara langsung untuk mengamati suatu proses kegiatan yang dijelaskan oleh para pegawai dan kemudian penulis mencoba untuk melaksanakan kegiatan yang ditugaskan. Pelaksanaan observasi di BKSDA ini memudahkan penulis untuk melaksanakan kegiatan atau tugas dengan berbekal pengetahuan mengenai proses penyelesaian suatu pekerjaan. Dengan observasi penulis dapat menyelesaikan pekerjaannya dan dapat dengan mudah memperoleh skill baru.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan percakapan yang dilaksanakan dua orang atau lebih yang melibatkan narasumber dan juga pewawancara. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai suatu hal. Dalam kegiatan magang penulis melaksanakan wawancara spontan dimana penulis ketika diberikan tugas langsung menanyakan tentang tugas tersebut baik prosedur kerja, hasil kerja dan manfaat kerja. Di penatausahaan BKSDA yang dilaksanakan penulis banyak menanyakan hal-hal yang belum diketahui mengenai konservasi, kepegawaian, program kerja dan hal seputar kegiatan yang dilaksanakan BKSDA sehingga penulis banyak memperoleh informasi dan pengetahuan yang meningkatkan skill yang dimiliki penulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan magang yang telah dilaksanakan, mahasiswa akan memperoleh hasil atas apa yang telah dikerjakan baik itu berupa hard skill maupun soft skill yang nantinya akan menjadi bekal mahasiswa ketika memasuki dunia kerja.

### 1. Menjaga frontdesk Balai Konservasi Sumber Daya Alam

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk bersosialisasi dengan tamu yang berkunjung di BKSDA Sumsel dan mengetahui SOP penerimaan tamu di BKSDA Sumsel

### 2. Scan SPJ Keuangan

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan penulis, penulis mampu mengetahui format SPJ Keuangan dan mampu mengetahui cara melengkapi SPJ tersebut. Selain itu dari kegiatan ini penulis dapat mengetahui apa itu SPJ dan apa saja isi dari SPJ tersebut.

### 3. Merekap surat masuk

Dapat mengetahui SOP penulisan surat masuk pada buku administrasi surat masuk di divisi kepegawaian. Selain itu penulis mengetahui jenis surat masuk baik surat permohonan, surat izin, surat undangan maupun surat lain yang ditujukan untuk pegawai Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan.

### 4. Merekap absensi pegawai baik daftar hadir, daftar keterlambatan, maupun daftar cuti yang direkap dalam tabel excel

Dari kegiatan merekap absensi pegawai, penulis memperoleh kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan excel karena proses perekapan absensi dilakukan secara online dengan menggunakan Microsoft excel. Selain itu penulis dapat mengetahui cara merekap absensi pegawai baik itu daftar hadir pegawai, daftar keterlambatan, maupun daftar cuti.)

### 5. Merekap surat masuk di ruangan kepegawaian seperti surat tugas, surat permohonan, surat undangan dan surat lainnya yang ditujukan kepada pegawai BKSDA.

Dari kegiatan merekap surat masuk yang dilaksanakan ketika magang, penulis dapat mengetahui SOP penulisan surat masuk pada buku administrasi surat masuk ruangan kepegawaian. Selain itu penulis mengetahui jenis surat masuk baik surat permohonan, surat izin, surat undangan maupun surat lain yang ditujukan untuk pegawai Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan)

### 6. Ikut serta kunjungan Monitoring CV Kerjasama produksi kulit Biawak dan kulit Ular

Mengetahui cara pengkulitan hewan dengan baik dan benar sesuai dengan tata cara prosedur legal tanpa menyakiti hewan tersebut. Mengetahui Prosedur Pengulitan agar pada saat prosesnya, tidak ada kulit yang cacat ataupun robek, Pengawetan dengan cara yang benar agar mendapatkan hasil yang maksimal hingga kulit tersebut dapat diperjualbelikan ataupun dapat digunakan untuk pembuatan ikat pinggang, tas, dan lain-lain.

## SIMPULAN

Kegiatan magang MBKM yang dilaksanakan tentunya memberikan dampak yang begitu signifikan untuk penulis. Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis dimulai dari urusan Kepegawaian hingga urusan keuangan mampu meningkatkan keterampilan bagi penulis. Keterampilan yang diperoleh tentunya sangat berguna dimasa yang akan datang ketika penulis akan memasuki dunia kerja. Keterampilan yang diperoleh penulis dapat berupa teknis (hard skill) maupun non teknis (soft skill). Keseimbangan antara hard skill dan soft skill dalam dunia kerja adalah kunci untuk mencapai keberhasilan karier. Hard

skill memberikan fondasi teknis yang diperlukan untuk menangani tugas-tugas khusus dalam konteks pekerjaan, seperti keahlian teknologi, keuangan, atau ilmu pengetahuan tertentu. Dalam kegiatan magang di Balai Konservasi Sumber Daya (BKSDA) Sumatera Selatan contoh hard skill yang diperoleh penulis adalah dapat mengoperasikan Microsoft Office, pengoperasian printer, pengoperasian scanner, maupun pengoperasian komputer dan laptop. Selain hard skill, soft skill penulis juga dikembangkan ketika melaksanakan kegiatan magang di Balai Konservasi Sumber Daya (BKSDA) Sumatera Selatan. Contoh soft skill tersebut seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi untuk membangun hubungan yang baik, memimpin tim dengan baik, bekerja secara individu maupun tim dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang selalu berubah.

Hard skill yang mumpuni adalah salah satu syarat awal untuk masuk ke suatu pekerjaan akan tetapi karena dunia kerja yang semakin kompleks, soft skill turut memainkan peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang dalam memasuki dunia kerja. Seseorang yang profesional dengan keterampilan teknis yang kuat tetapi kurang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik atau bekerja sama dalam tim mungkin kesulitan untuk mencapai potensi penuhnya. Oleh karena itu keseimbangan hard skill dan soft skill sangatlah penting untuk membangun personal branding yang baik.

Pentingnya hard skill dan soft skill ini terlihat dalam berbagai aspek karir, termasuk dalam membangun hubungan bisnis yang kuat, menangani konflik bersama, memotivasi tim, dan menyusun solusi kreatif untuk tantangan yang ada. Selain itu juga dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan dan kemampuan belajar dari pengalaman juga tak kalah penting dalam dunia kerja perkantoran yang terus berkembang seperti Balai KSDA Sumatera Selatan. Meningkatkan kedua aspek, yaitu hard skill dan soft skill, akan membawa banyak dampak positif pada implementasi dunia kerja, sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Pengembangan hard skill memberikan landasan kuat untuk melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik dan benar secara efisien. Sementara itu, peningkatan soft skill, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim, membawa nilai tambah dalam membangun hubungan profesional yang sehat, mengelola konflik, dan menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif.

Untuk memperoleh keberhasilan dalam menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang, Pentingnya seseorang untuk terus belajar, menyesuaikan diri dengan perubahan, dan berkomunikasi dengan baik di berbagai kepentingan. Dengan meningkatkan hard skill, penulis dapat mengikuti tuntutan pekerjaan dan dapat melaksanakan tugas dengan baik dan efisien. Di sisi lain, meningkatkan soft skill memungkinkan penulis untuk menjadi pemimpin yang baik, mengatasi tantangan, dan berkontribusi secara positif dalam tim.

penulis berharap kombinasi kedua kemampuan yang sangat penting ini dapat menopang kehidupan penulis kedepanny, dalam ranah pendidikan maupun non pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

<https://balaiksdasumsel.org/halaman/detail/tentang-kami-bksda-sumsel>

Ni Kadek Sinarwati, "Apakah Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Mampu Meningkatkan Soft Skills dan Hard Skills Mahasiswa?", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Jumanika, Volume 3, No 2, Singaraja, Juni, 2014, h.1217

Faiz Alam Islami, "Analisis Pengaruh Hard Skill, Soft Skill, dan Motivasi terhadap kinerja Tenaga Penjualan (Studi Pada Tenaga Kerja Penjualan PT. BUMI PUTERA Wilayah Semarang), Skripsi Fakultas Ekonomi ka dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2012.

Linda Azmy Azizi," Profil Kompetensi Hard Skill dan Kompetensi Soft Skill Siswa Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Magelang Dalam Praktek Industri di Hotel", Fakultas Teknik, Universitas Yogyakarta, 2015.

Faiz Alam Islami, "Analisis Pengaruh Hard Skill, Soft Skill, dan Motivasi terhadap kinerja Tenaga Penjualan (Studi Pada Tenaga Kerja Penjualan PT. BUMI PUTERA Wilayah Semarang), Skripsi Fakultas Ekonomi ka dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2012

Pramono, Drs. J. (2021). Kearsipan SMK/MAK Kelas X. Program Keahlian Manajemen Perkantoran. Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tat Kelola Perkantoran (edisi revisi). Penerbit (Vol. 2)

Rusidi, (2006), Metodologi Penelitian, Diklat Perkuliahan, Bandung : PPS Unpad.

Sumardiono. (2014). Apa Itu Homeschooling. Jakarta: PT. Gramedia.

Sulianta, F. 2018. Panduan Lengkap Pengembangan Softskill Interpersonal dan Intrapersonal Skill. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,pasal 3